

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Penghapusan 417 Bus Transjakarta Harus Divalidasi

Pemindahtanganan barang milik daerah selain tanah dan atau bangunan dengan nilai lebih dari lima miliar dilakukan oleh pengelola barang.

JAKARTA - Rencana menghapus 417 bus Transjakarta harus divalidasi dulu untuk melihat kebenarannya. Usul itu disampaikan Sekretaris Komisi C DPRD DKI Jakarta, Yusuf, Kamis (9/3). Kegiatan tersebut rencananya dilakukan melalui sistem lelang.

Yusuf menjelaskan sebelum memberikan persetujuan, harus melihat langsung terlebih dulu fisik ratusan bus tersebut di lapangan. "Yang penting kita ingin memastikan data dulu. Kita ingin survei ke lokasi. Jangan sampai kita salah da-

lam memutuskan penghapusan aset tersebut," kata Yusuf.

Berdasarkan keputusan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), nilai appraisal 417 bus Transjakarta tersebut sebesar 21,3 miliar rupiah.

Sementara itu, pemindahtanganan barang milik daerah selain tanah dan atau bangunan dengan nilai lebih dari lima miliar, dilakukan oleh pengelola barang. Itu dilakukan setelah mendapat persetujuan DPRD DKI. Ini sesuai dengan Pasal 337 Ayat 2 dan 5 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengolahan Barang Milik Daerah.

"Maka, kami akan lanjutkan ini melalui persetujuan," ujar Yusuf. Adapun alurnya melalui surat gubernur kepada DPRD tentang permohonan persetujuan dari nilai limit yang telah di-appraisal.

"Apabila persetujuan dikeluarkan DPRD, akan dilakukan pelelangan secara terbuka," tutur Kepala Badan Pengelola



Yusuf
Sekretaris Komisi C DPRD
DKI Jakarta

Aset Daerah (BPAD) DKI Jakarta, Reza Pahlevi.

Sekretaris Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Ismanto, menuturkan usulan penghapusan atas bus Transjakarta sudah dimohonkan sejak 2018 secara tertulis oleh Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta. Pertimbangan peng-

hapusan 417 bus Transjakarta disebabkan kondisi kendaraan sudah mencapai usia hapus dan rusak berat.

"Jadi, dari tahun 2018, sejauh saya sudah diajukan agar dihapus. Ya ini nanti kita coba screening ulang. *Nah*, di situ *kan* ada penghapusan aset. Nanti BPAD yang tahu persis aset Transjakarta," tuturnya.

Selain itu, Ismanto menyatakan kesiapan untuk meninjau dan mengkaji ulang terkait penghapusan aset tersebut. Hal itu akan diupayakan untuk memenuhi kaidah perundang-undangan.

"*Nah*, mungkin kami dari Dinas Perhubungan akan menyampaikan sejelas mungkin, ya atensinya. Ini dari proses pengadaan kapan, beroperasi tahun berapa, berhentinya tahun berapa. Kami akan upayakan data itu bisa memenuhi harapan Komisi C," ucapnya.

Integrasi Ojol

Sementara itu, pengamat transportasi, Muhammad Zud-

hy Irawan, mendorong Transjakarta memperkuat integrasi dengan moda transportasi lain. Salah satunya ojek online (ojol) untuk mempermudah akses masyarakat menggunakan transportasi publik. "Integrasi isangat berpotensi meningkatkan penumpang jumlah angkutan umum," ujar Zudhy.

Menurut akademikus Universitas Gajah Mada tersebut, BUMD DKI bidang jasa transportasi itu perlu mempercepat integrasi dengan ojol. Ini akan menjadi sebagai salah satu strategi jempit bola guna menambah pengguna angkutan umum. Ini bisa menambah sistem integrasi transportasi Jaklingko.

Upaya itu, lanjut dia, juga diharapkan mendukung rencana Transjakarta meningkatkan kapasitas penumpang menjadi 1,5 juta tahun 2024 dengan menambah armada hingga 6.960 unit. Saat ini, Transjakarta baru memiliki 4.700 armada dengan kapasitas penumpang 1,2 juta per hari. ■ **Ant/G-1**